

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI**

(Suatu Penelitian di SMA Negeri 1 Atinggola)

SKRIPSI

(Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan)

Oleh:

SRIWAHYUNING PAKAJA

NIM. 451 408 128



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

JURUSAN FISIKA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

2013

Abstrak

Sriwahyuning Pakaja. 2013. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Geografi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA N 1 Atinggola. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *posttest only control design* dan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui test essay. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik uji kesamaan dua rata-rata, dengan pendekatan yang digunakan adalah pengujian validitas, realibilitas, dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat terlihat dengan adanya perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung, yaitu diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (X_1) = 79 dan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol (X_2) = 66 dimana kelas eksperimen memiliki hasil belajar 13 % lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan uji beda dua rata-rata hasil belajar siswa diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,612$ untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,673$ dimana t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan h_0 , sehingga h_0 ditolak dan h_1 diterima. Dengan demikian, adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*, Hasil belajar siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang memegang peran yang sangat penting.

Seorang guru memiliki tujuan terhadap apa yang telah disampaikan kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran, tujuan yaitu informasi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik itu sendiri, yang selanjutnya peserta didik mengembangkan konsepnya berdasarkan informasi yang diperolehnya. Dari pemahaman dan pengembangan konsep inilah berujung pada keberhasilan siswa, dalam hal ini hasil belajar siswa yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Tetapi pada kenyataannya, hasil belajara siswa di tingkat SMA tidaklah demikian. Berdasarkan data yang peneliti peroleh bahwa, hasil belajar siswa pada semester ganjil untuk mata pelajaran geografi khususnya di SMA N 1 Atinggola pada kelas XI IPS masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sesuai dengan KKM untuk kelas XI ketuntasan harus yang diperoleh peneliti persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada semester ganjil dapat dilihat pada tabel 1 .

**TABEL 1 : Ketuntasan Siswa pada mata pelajaran Geografi Semester Ganjil
T.A 2012/2013**

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Banyaknya siswa yang tuntas	
				Mid Semester	Semester
1	XI IPS ¹	23	75	10%	30%
2	XI IPS ²	21	75	6%	42%
3	XI IPS ³	27	75	11%	16%

(Sumber: Daftar Nilai Semester Ganjil SMA N 1 Atinggola. T.A 2012/2013).

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa untuk seluruh kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi dibawah Kriteria Ketuntasa Minimum (KKM).

Pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antar siswa. Dari sini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dengan komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena siswa lebih mudah memahami penjelasan dari kawannya dibanding penjelasan dari guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang amat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan peneliti adalah pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* yang mengacu pada pendekatan kontekstual.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling

melemparkan bola salju (*snowball throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Metode yang dikemas dalam sebuah permainan ini membutuhkan kemampuan yang sangat sederhana yang bisa dilakukan oleh hampir semua siswa dalam mengemukakan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing* dengan judul “**Pengaruh Penguasaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi**”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah

1. Model pembelajaran yang bagaimanakah yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar?
2. Apakah dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yang berorientasi pada siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Kurangnya penggunaan model dan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah yang menjadi kajian pada penelitian ini adalah :“*Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung*” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

- a. Bagi siswa: Memberikan pengalaman belajar baru dalam hal memperoleh materi ajar, diskusi, dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.
- b. Bagi guru: Sebagai suatu informasi baru agar dapat menggunakan model pembelajaran yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah : diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pendukung untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.